

Pontianak, 10 April 2022

Permasalahan perubahan iklim sudah menjadi sangat serius yang harus ditangani secara komprehensif. Indonesia menegaskan komitmennya dengan Dokumen Updated NDC dan dokumen Long-term Strategy on Low Carbon and Climate Resilience 2050 (LTS-LCCR 2050).



Untuk mewujudkan FoLU Net Sink 2030 perlu dilakukan kolaborasi pentahelix dimana pemerintah, masyarakat,

akademisi, pelaku usaha, dan media harus bersama-sama mewujudkan Indonesia emas dengan pondasi yang kuat terkait perlindungan lingkungan dan iklim.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian LHK telah mewujudkan kolaborasi melalui Nota Kesepahaman antara Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Universitas Tanjungpura Nomor PKS.9/SETJEN/ROCAN/SET.1/9/2020 dan Nomor 14557/UN 22/KS/2020 Tentang Dukungan Pelaksanaan Program Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Provinsi Kalimantan Barat.

Acara Sarasehan dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kementerian LHK, Gubernur Kalimantan Barat, dan Universitas Tanjungpura. Pada kesempatan ini Sekretaris Jenderal Kementerian LHK mensosialisasikan terkait Arah dan Strategi FoLU Net Sink 2030 dalam rangka Pengendalian perubahan iklim. Gubernur Kalimantan Barat juga menyampaikan bahwa misi pemerintah salah satunya adalah mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan yang tentunya sejalan dengan arah FoLU Net Sink 2030. Turut hadir pada acara sarasehan adalah dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat.

Sarasehan diakhiri dengan acara penanaman pohon bersama di Hutan Kota Pendopo Gubernur dan Foto Bersama.

(Abang Joni & Handari)

